

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1. Profil Desa Buleng Sampang

a. Selayang Pandang Desa Buleng Sampang

Asal usul Desa Pangelen merupakan salah satu Desa yang terbilang unik, Desa yang terletak di Kecamatan Sampang merupakan gabungan dari dua Desa, Desa tersebut adalah Bulang dan Radui, sebelum digabung ada bangsawan dari Bangkalan yang bernama Pangairan datang ke dua Desa tersebut dan membina kedua desa tersebut, setelah berhasil mensejahterakan kedua Desa tersebut bangsawan tersebut meninggal, masyarakat kedua Desa tersebut merasa kehilangan sosok pemimpin yang baik maka dari itu untung mengenang bangsawan tersebut akhirnya kedua Desa digabung dan diberi nama Desa Pangairan (Pangilen).

Desa Buleng Sampang ialah salah satu desa yang berada di kecamatan sampang kabupaten sampang madura, dengan beragam keindahan alam yang indah dan asri serta sumber dayaalam yang melimpah yani jagung, padi, pisang dan lainnya, sehingga sebagian besar mata pencaharian penduduk masyarakat Desa Buleng sebagai petani. Selain itu mata pencaharian di Desa Buleng yaitu sebagai tenaga pendidikan, pegawai negri sipil (PNS), karyawan swasta, TNI/polri, pedagang, wirausaha, pensiunan, buruh bangunan/ tukang dan peternak.

Desa Buleng mempunyai poskades yang di gunakan untuk membantu melayani masyarakat untuk tetap mengontrol kesehatan mereka. Sedangkan dari sisi pendidikan di Desa Buleng terdapat beberapa sekolah yaitu gedung sekolah paud, gedung sekolah tk, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah ke atas, dan pondok pesantren sehingga masyarakat tidak kesulitan dalam menempuh pendidikan formal maupun non formal. Di lihat dari segi infrastrukturnya Desa Buleng mempunyai fasilitas umum yaitu

lapangan sepak bola, lapangan futsal, masjid, lembaga pendidikan, dan lembaga kesehatan.

b. Visi dan Misi Desa Buleng Sampang

1) Visi

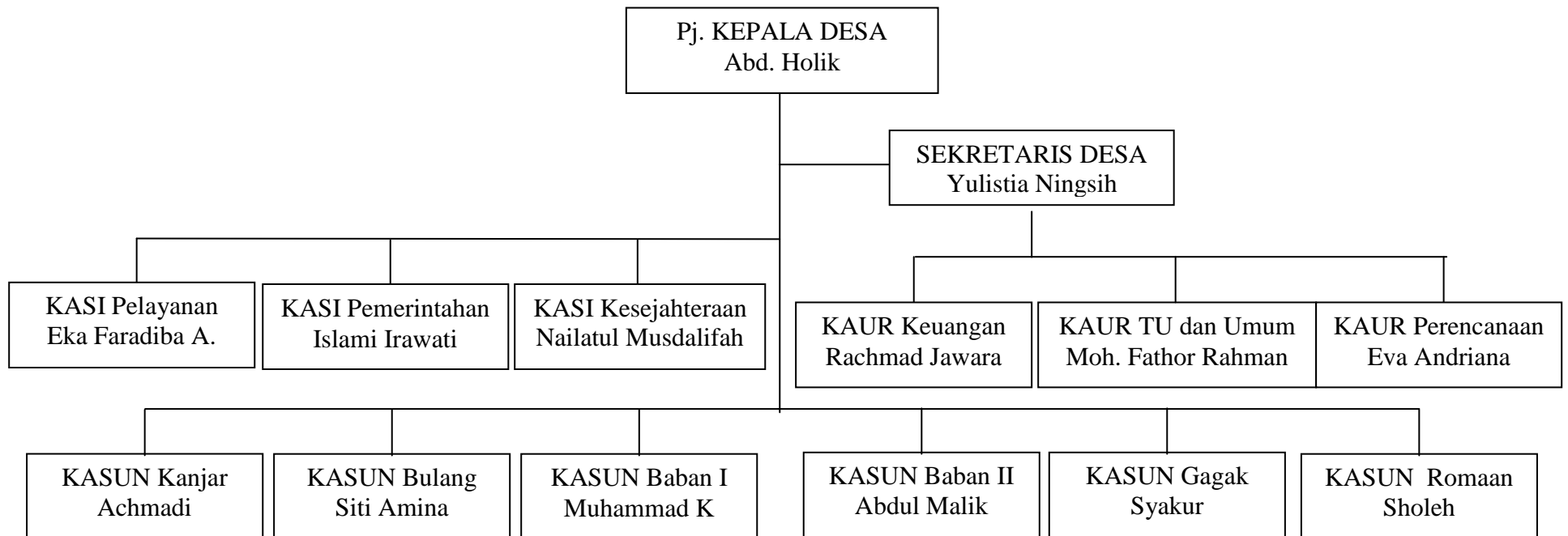
“Terwujudnya Kehidupan Masyarakat Desa Pangilen Yang Maju, Sejahtera, dan Agamis yang ditopang dengan Kemajuan Ekonomi yang berdasarkan pada Sumber Daya Alam yang ada disekitar melalui Pertanian”

2) Misi:

- a. Mewujudkan dan mengembangkan kegiatan keagamaan untuk menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Membangun dan meningkatkan hasil pertanian dengan penataan pengairan, perbaikan jalan / sawah usaha tani, pemupukan, dan pola tanam yang baik.
- c. Mengelola dan meningkatkan hasil Sumber Daya Lokal Perikanan Air Tawar / Tambak.
- d. Meningkatkan pelayanan masyarakat secara terpadu dan serius.
- e. Menumbuh kembangkan kelompok tani dan gabungan kelompok tani serta bekerja sama dengan HIPPA untuk memfasilitasi kebutuhan petani.

c. Struktur pemerintahan Desa

Gambar 4.1
Struktur Pemerintah
Desa Buleng Kecamatan Sampang
Tahun 2021



Sumber: Dokumentasi Desa Buleng Kecamatan Sampang 2021

d. Data kependudukan

Gambaran penduduk Desa Buleng Kecamatan Sampang dapat di klasifikasikan berdasarkan jenis kelamin. Untuk lebih mudah memahami klasifikasi penduduk Desa Buleng Kecamatan Sampang, kami akan menggambarkan dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Data Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Umur Desa Buleng Kecamatan
Sampang
Tahun 2021

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur			
Laki-Laki	Perempuan	Anak-anak	Remaja	Dewasa	Tua
3.978	3.710	1.830	2.100	3.247	511

Sumber :Dokumentasi Desa Buleng Kecamatan Sampang 2021

Tabel 4.2
Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Desa Buleng Kecamatan Sampang
Tahun 2021

Penduduk Berdasarkan Pekerjaan						
Petani	Pegawai	Pedagang	TNI/Polri	Wiaswasta	Buruh	DII
3.110	70	348	10	182	23	15

Sumber :Dokumentasi Desa Buleng Kecamatan Sampang 2021

Tabel 4.3
Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan Desa Buleng Kecamatan Sampang
Tahun 2021

Penduduk Berdasarkan Pendidikan						
TK/PAUD	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	Diploma	Sarjana	Magister
117	1713	1188	912	37	28	5

Sumber :Dokumentasi Desa Buleng Kecamatan Sampang 2021

e. Data infrastruktur

Tabel 4.4
Data InfrastrukturDesa Buleng Kecamatan Sampang
Tahun 2021

No.	Gedung	Jumlah
1.	Kantor Desa	1 Buah
2.	Prasarana Pendidikan	
	Perpus Desa	1 Buah
	Gedung PAUD	3 Buah
	Gedung TK	1 Buah
	Madrasah	9 Buah
	SD	4 Buah
	SLB	-
	SMP	2 Buah
	SMA	2 Buah
	Pondok Pesantren	2 Buah
	Pos Kamling	8 Buah
3.	Prasarana Kesehatan	

	Poskesdes	2 Buah
	Rumah Sakit Umum Pemerintah	1 Buah
	Rumah Sakit Bersalin	2 Buah
4.	Prasarana Ibadah	
	Masjid	4 Buah
	Musolla	35 Buah
5.	Prasarana Olahraga	
	Lapangan Sepak Bola	3 Buah
	Lapangan basket	-
6.	Sosial	
	Panti Asuhan	1 Buah

Sumber :Dokumentasi Desa Buleng Kecamatan Sampang 2021

2. Pengelolaan kebun sayur sehat dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Buleng Kecamatan Sampang

Dari hasil pengamatan penelitian mengenai pengelolaan kebun sayur sehat dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Buleng Kecamatan Sampang, Salah satunya ialah :*pertama : pembagian hasil yang terjadi antara pemilik kebun kepada pengelola. Kedua : sudah berapa lama mengelola kebun sayur sehat. Ketiga : pendapatan yang di peroleh pekerja. Keempat : tepat waktu dalam menerima upah.* Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai permasalahan yang ada di kebun sayur sehat, penulis mewawancarai pemilik kebun sayur dan pekerjanya dengan maksud untuk melihat pengelolaan kebun sayur sehat yang terjadi.

a. Pembagian hasil antara pemilik kebun dan pengelola

Dalam pelaksanaanya pengelolaan antara pemilik dan pekerja kebun sayur sehat di Desa Buleng Kecamatan Sampang. bagaimana pembagian

hasil yang dilakukan apakah bisa untuk memenuhi kebutuhan hidup antara pemilik dan pekerja

Pengelola kebun mengatakan :

Dengan adanya kebun sayur sehat ini kami merasa terbantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan mengelola kebun sayur sehat milik orang lain. Kami mendapat pembagian hasil jika kami mendapatkan 15 bungkus dalam satu kali panen, maka hasil yang diberikan oleh pemilik kebun terhadap kami sebanyak 2 bungkus. Dalam satu bungkus harga jual Rp 10.000 itu harga normal, jika harga naik maka perbungkusnya bisa mencapai Rp 15.000.

b. Sudah berapa lama mengelola kebun sayur sehat

Dengan adanya kebun sayur sehat bisa membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dari itu untuk mengetahui sudah berapa lama pengelolaan bekerja di kebun sayur sehat di Desa Buleng Kecamatan Sampang dapat dilihat dari hasil wawancara dengan pekerja.

Ahmad sebagai pengelola kebun sayur sehat mengatakan :

“kami bekerja sebagai pengelolaan kebun sayur sehat selama 1 tahun di Desa Buleng Kecamatan Sampang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.”

c. Pendapatan yang di peroleh pekerja

Selama mengelola kebun sayur sehat pengelola memperoleh pendapatan dari hasil pembagian yang telah di sepakati dengan pemilik kebun sayur sehat di Desa Buleng Kecamatan Sampang.

Pengelola kebun sayur sehat mengatakan :

“dalam satu hari kita mendapatkan 25 bambu. Upah yang kami terima 5 bambu dari 25 bambu, kalau kami peroleh dalam bentuk uang maka upah kami dalam satu hari sebesar Rp 100.000 perhari.”

Dalam pernyataan di atas yang telah di paparkan oleh pengelola kebun sayur sehat bahwa pendapatan pekerja di kebun sayur sehat di Desa Buleng Kecamatan Sampang sebesar Rp 100.000 perhari.

d. Tepat waktu dalam menerima upah

Dengan adanya kebun sayur sehat dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya. Masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan sebagian bisa bekerja di kebun sayur sehat sebagai pengelola. Selama bekerja akan mendapatkan upah atas pekerjaan yang dilakukan tersebut sesuai dengan kesepakatan. Dalam pembagian upah, apakah pekerja dapat menerima upah tepat waktu atau kita bisa lihat dari hasil wawancara sebagai berikut :

Pengelola kebun sayur sehat mengatakan :

“kami memperoleh upah selalu tepat waktu yang telah ditentukan. Setelah seharian kerja dari pagi sampai sore, hasil kebun sayur sehat yang kami dapat langsung di hitung dan upahnya langsung di berikan kepada pekerja sebagai pengelola.

Dalam pernyataan di atas bisa dapat dipahami oleh kita bahwa pemilik kebun sayur sehat memberi upah kepada pekerja tepat waktu. *Kedua* : Sudah berapa lama mengelola kebun sayur sehat. Pengelola sudah bekerja di kebun sayur sehat sudah memasuki 1 tahun. *Ketiga* : Pendapatan yang diperoleh pekerja. Dimana sudah ada kesepakatan dari awal bahwa pembagian hasil kebun sayur sehat yang dilakukan pemilik kebun kepada pengelola atau pekerja dengan mengelola kebun sayur sehat yaitu pekerja mendapatkan upah sebesar Rp 20.000 dalam 2 bungkus dari 15 bungkus hasil panen apabila harga sayur naik maka upah pekerja juga naik semisal harga perbungkus sayur yang awalnya 10.000 maka menjadi 15.000. *Keempat* : tepat waktu dalam menerima upah. Pekerja di kebun sayur sehat di Desa Buleng Kecamatan Sampang menerima upah tepat pada waktu yang telah ditentukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. *Kelima* : cara mengelola kebun sayur sehat yaitu dengan cara memilih bibit-bibit yang unggul dan tidak ada kecacatan dalam sayuran.

e. Cara mengelola kebun sayur

Pengelola kebun sayur dengan baik yaitu diawali dengan cara pemilihan lahan yang tepat dan bibit-bibit yang berkualitas. Sayur yang lezat berasal

dari bibit bibit yang unggul dan tidak ada cacat pada tanaman tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat jawaban pengelola kebun sayur sebagai berikut :

Pengelola kebun sayur mengatakan :

“kami mengelola kebun sayur dengan baik. Dengan cara memasang nutrisi yang sesuai kebutuhan, mesin hidroponik nya harus mengalir 24 jam supaya pertumbuhan sayur cukup lumayan bagus, dan menjauhkan dari penyakit hama karena ketika sayur terkena hama maka sayuran akan rusak dan dapat mengurangi hasil panen pada kebun”.

Dalam pernyataan diatas bisa dapat dipahami oleh kita bahwasanya cara mengelola kebun sayur sehat yaitu dengan cara memilih bibit-bibit yang unggul dan tidak ada cacat dalam sayuran. Berdasarkan observasi dan wawancara dan dokumentasi, maka penelitian mendapatkan temuan penelitian mengenai pengelolaan kebun sayur sehat dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Buleng Kecamatan Sampang yaitu cara mengelola kebun sayur sehat dengan cara memilih bibit-bibit yang unggul dan tidak ada kecacatan dalam sayuran.

3. Peningkatan pendapatan usaha setelah dilakukan pendistribusian pengelolaan kebun sayur sehat di desa buleng kecamatan sampang

Dari hasil pengamatan penelitian mengenai peningkatan pendapatan usaha setelah dilakukan pendistribusian pengelolaan kebun sayur sehat di Desa Buleng Kecamatan Sampang ialah terciptanya sebuah lapangan pekerjaan yang dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya sehingga dengan adanya pendistribusian dapat membantu masyarakat dalam mendorong perekonomiannya.

Untuk mendapatkan yang lebih detail, maka peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan saudara Akbar Firdaus selaku pemilik kebun sayur sehat di Desa Buleng Kecamatan Sampang sebagai berikut :

“ Kalau menurut saya dengan adanya usaha ini saya dapat menyediakan lapangan pekerjaan di Desa Buleng Kecamatan Sampang dan sekitarnya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi saya selaku pemilik kebun sayur

sehat di Desa Buleng Kecamatan Sampang. Dan juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari hari.”

Hal yang sama yang dikatakan oleh karyawan di kebun sayur sehat di Desa Buleng Kecamatan Sampang yaitu :

“kalau menurut saya kebun sayur sehat ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan di Desa Buleng Kecamatan Sampang dan sekitarnya terutama bagi yang pemuda yang pengangguran. Dan juga dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat di Desa Buleng Kecamatan Sampang yang awalnya tidak mempunyai pendapatan sekarang dapat membantu meningkatkan perekonomiannya.

Berdasarkan yang terjadi di lapangan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai pengelolaan kebun sayur sehat dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Buleng Kecamatan Sampang yaitu *pertama* : terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat membantu masyarakat. *Kedua* : dapat memenuhi kebutuhan sehari harinya. *Ketiga* : dapat meningkatkan pendapatan usaha kebun sayur sehat di Desa Buleng Kecamatan Sampang.

4. Apa saja faktor penghambat dan pendukungnya

Dari hasil pengamatan penelitian mengenai pengelolaan kebun sayur sehat dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Buleng Kecamatan Sampang yaitu mengenai apa saja faktor penghambat dan pendukungnya. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai permasalahan yang ada di kebun sayur, penulis memwawancarai pengelola kebun sayur sehat di Desa Buleng Kecamatan Sampang yaitu :

Pengelola kebun sayur sehat mengatakan :

a. Penghambat dalam mengelola kebun sayur sehat

1. Hama

Dalam mengelola kebun sayur sehat masalah dan rintangan nya pasti ada dalam mengelola kebun sayur sehat. Begitu juga apa yang di rasakan bagi pengelola kebun sayur sehat di Desa Buleng Kecamatan

Sampang. Adapun kendala yang di hadapi oleh pengelola kebun sayur sehat yaitu sebagai berikut:

Pengelola kebun sayur sehat mengatakan :*“kendala yang sering kami hadapi dalam mengelola kebun sayur sehat yaitu ketika sayur sehat terkena hama. Hama tersebut yaitu ulat yang di anggap merugikan dan tidak diinginkan dalam kegiatan sehari hari manusia sehingga menyebabkan kerugian hasil yang dipanen.*Dalam pernyataan di atas bisa dapat di pahami oleh kita bahwasanya kendala yang dihadapi oleh pengelola kebun sayur sehat yaitu banyak nya hama atau ulat.Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai pengelolaan kebun sayur sehat dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Buleng Kecamatan Sampang yaitu Hama, karena dengan adanya hama maka akan merusak pertumbuhan sayur.

2. kesalahan pemasangan nutrisi

Dalam mengelola kebun sayur sehat, masalah dan rintangan nya pasti ada dalam mengelola kebun sayur sehat. Begitu pun juga dengan apa yang di rasakan bagi pengelola kebun sayur sehat di Desa Buleng Kecamatan Sampang. Adapun kendala yang harus di hadapi oleh pengelola kebun sayur sehat yaitu sebagai berikut:

Pengelola kebun sayur sehat mengatakan bahwa :*“kendala yang sering kami hadapi dalam mengelola kebun sayur sehat yaitu ketika pengelola salah memasang nutrisi. Karena bisa menyebabkan kerugian hasil yang dipanen.*Dalam pernyataan di atas bisa dapat di pahami oleh kita bahwasanya kendala yang harus di hadapi oleh pengelola kebun sayur sehat yaitu kesalahan dalam memasang nutrisi karena bisa mengakibatkan sayur tumbuh nya tidak baik.

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai pengelolaan kebun sayur sehat dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Buleng Kecamatan

Sampang yaitu kesalahan pemasangan nutrisi karena ketika salah memasang nutrisi maka menyebabkan kerugian hasil yang di panen.

3. Pancaroba

Dalam mengelola kebun sayur sehat, masalah dan rintangan nya pasti ada dalam mengelola kebun sayur sehat. Begitu juga apa yang di rasakan bagi pengelola kebun sayur sehat di Desa Buleng Kecamatan Sampang. Adapun kendala yang di hadapi oleh pengelola kebun sayur sehat yaitu sebagai berikut:

Pengelola kebun sayur sehat mengatakan :*“kendala yang sering kami hadapi dalam mengelola kebun sayur sehat yaitu ketika pancaroba. Pancaroba tersebut dimana masa peralihan antara dua musim utama di daerah iklim muson, yaitu di antara musim penghujan dan musim kemarau. Apalagi saat ini musim hujan, kadang panas kadang hujan karena itu mempengaruhi intensitas cahaya yang masuk karena dapat mempengaruhi proses pertumbuhan*

Dalam pernyataan di atas bisa dapat di pahami oleh kita bahwasanya kendala yang dihadapi oleh pengelola kebun sayur sehat yaitu musim pancaroba.

Berdasarkan observasi dan wawancara dan dokumentasi maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai pengelolaan kebun sayur sehat dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Buleng Kecamatan Sampang yaitu pancaroba karena di musim hujan yang sekarang maka dapat mempengaruhi intensitas cahaya yang masuk karena dapat mempengaruhi proses pertumbuhan.

b. Pendukungnya dalam mengelola kebun sayur sehat

1. Matahari

Dalam mengelola kebun sayur sehat, masalah dan rintangan nya pasti ada dalam mengelola kebun sayur sehat, begitu pun juga dengan apa yang dirasakan bagi pengelola kebun sayur sehat di Desa Buleng Kecamatan Sampang. Adapun pendukung yang dihadapi oleh pengelola kebun sayur sehat yaitu sebagai berikut :

Pengelola kebun sayur sehat mengatakan :*“pendukungnya yang sering kami hadapi dalam mengelola kebun sayur sehat yaitu ketika adanya matahari. Jika matahari normal maka pertumbuhannya bagus di bandingkan jika matahari tidak ada.*

Dalam pernyataan di atas bisa dapat dipahami oleh kita bahwasanya pendukung yang di hadapi oleh pengelola kebun sayur sehat yaitu matahari.

Berdasarkan observasi dan wawancara dan dokumentasi maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai pengelolaan kebun sayur sehat dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Buleng Kecamatan Sampang yaitu matahari dimana dengan adanya matahari maka pertumbuhan sayur sehat bagus di bandingkan tidak adanya matahari.

2. Mesin hidroponik harus mengalir 24 jam

Pengelolaan pada kebun sayur sehat, masalah dan rintangan nya pasti ada dalam mengelola kebun sayur sehat, begitupun juga dengan apa yang di rasakan bagi pengelola kebun sayur sehat di Desa Buleng Kecamatan Sampang. Adapun pendukung yang di hadapi oleh pengelola kebun sayur sehat yaitu sebagai berikut :

Pengelola kebun sayur sehat mengatakan :*“pendukungnya yang sering kami hadapi dalam mengelola kebun sayur sehat yaitu ketika mesin hidroponik harus mengalir 24 jam. Jika mesin hidroponik mengalir 24 jam maka pertumbuhannya bagus.*

Dalam pertanyaan di atas bisa dapat dipahami oleh kita bahwasanya pendukung yang di hadapi oleh pengelola kebun sayur sehat yaitu mesin hidroponik harus mengalir 24 jam.

Berdasarkan observasi dan wawancara dan dokumentasi maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai pengelolaan kebun sayur sehat dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Buleng Kecamatan Sampang yaitu mesin hidroponik mengalir 24 jam karena

dengan adanya mesin hidroponik mengalir 24 jam maka pertumbuhannya bagus.

3. Lampu UV sebagai pengganti matahari di saat hujan

Pengelolaan kebun sayur sehat, masalah dan rintangannya pasti ada dalam mengelola kebun sayur sehat, begitu pun juga dengan apa yang dirasakan bagi pengelola kebun sayur sehat di Desa Buleng Kecamatan Sampang. Adapun pendukung yang dihadapi oleh pengelola kebun sayur sehat yaitu sebagai berikut :

Pengelola kebun sayur sehat mengatakan :*“pendukungnya yang sering kami hadapi dalam mengelola kebun sayur sehat yaitu ketika lampu UV sebagai pengganti matahari di saat hujan. Jika lampu UV sebagai pengganti matahari di saat hujan maka pertumbuhannya bagus.* Dalam pertanyaan di atas bisa dapat dipahami oleh kita bahwasanya pendukung yang dihadapi oleh pengelola kebun sayur sehat yaitu Lampu UV sebagai pengganti matahari di saat hujan.

Dari hasil observasi dan wawancara dan dokumentasi maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai pengelolaan kebun sayur sehat dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Buleng Kecamatan Sampang yaitu lampu UV sebagai pengganti matahari di saat hujan karena dengan adanya lampu UV sebagai pengganti matahari di saat hujan maka pertumbuhannya bagus.

Dari hasil observasi dan wawancara dan dokumentasi, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian mengenai pengelolaan kebun sayur sehat dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Buleng Kecamatan Sampang yaitu penghambatnya *Pertama : Hamakarena dengan adanya hama maka akan merusak pertumbuhan sayur. Kedua : Kesalahan pemasangan nutrisi karena ketika salah memasang nutrisi maka menyebabkan kerugian hasil yang dipanen. Ketiga : pancaroba karena di musim hujan yang sekarang maka dapat mempengaruhi intensitas cahaya yang masuk karena dapat mempengaruhi proses pertumbuhan. Pendukungnya Pertama :matahari dimana dengan adanya*

matahari maka pertumbuhan sayur sehat bagus dibandingkan tidak adanya matahari. Kedua : mesin hidroponik mengalir 24 jam karena dengan adanya mesin hidroponik mengalir 24 jam maka pertumbuhannya bagus. Ketiga : lampu UV sebagai pengganti matahari di saat hujan maka dengan adanya lampu UV sebagai pengganti matahari maka pertumbuhannya bagus.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang di peroleh peneliti dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diperoleh beberapa temuan. adapun temuan penelitian yang didapatkan sebagai berikut :

1. Pengelolaan kebun sayur sehat dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Buleng Kecamatan Sampang.

Berdasarkan dari data yang ditemui dari lapangan, peneliti dapat menemukan beberapa temuan penelitian yaitu sebagai berikut :

- 1) Pembagian hasil antara pemilik kebun kepada pengelola.
- 2) Sudah berapa lama mengelola kebun sayur sehat
- 3) Pendapatan yang di peroleh pekerja
- 4) Tepat waktu saat pemberian upah
- 5) Cara mengelola kebunsayur

2. Peningkatan pendapatan usaha setelah dilakukan pendistribusian pengelolaan kebun sayur sehat di Desa Buleng Kecamatan Sampang

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, peneliti dapat menemukan penelitian yaitu sebagai berikut :

- 6) Terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat membantu masyarakat.
- 7) Dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya.
- 8) Dapat meningkatkan pendapatan usaha kebun sayur sehat di Desa Buleng Kecamatan Sampang.

3. Apa saja faktor penghambat dan pendukungnya

Berdasarkan data yang ada dilapangan, peneliti dapat menemukan penelitian yaitu sebagai berikut :

Penghambatnya :

1) Hama

Karena dengan adanya hama maka akan merusak pertumbuhan sayuran

2) Kesalahan pemasangan nutrisi

Karena ketika salah memasang nutrisi maka menyebabkan kerugian hasil yang di panen

3) Pancaroba

Karena di musim hujan yang saat ini terjadi maka dapat mempengaruhi intensitas cahaya yang masuk karena dapat mempengaruhi proses pertumbuhan.

Pendukungnya :

4) Matahari

Dimana dengan adanya nya sinar matahari maka pertumbuhan sayur sehat bagus dibandingkan tidak adanya matahari.

5) Mesin hidroponik harus mengalir 24 jam

Karena dengan adanya mesin hidroponik mengalir 24 jam maka pertumbuhannya bagus.

6) Lampu UV sebagai pengganti matahari saat hujan

Maka dengan adanya lampu UV sebagai pengganti matahari disaat hujan maka pertumbuhannya bagus.

C. Pembahasan

1. Pengelolaan kebun sayur sehat dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Buleng Kecamatan Sampang

Dalam pengelolaan kebun sayur ini di sebutkan bahwa pengelola memproses cara pembuatannya, sehingga bisa menggerakkan tenaga orang lain. Proses yang mampu untuk membantu merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan kepada semua hal yang terlibat dalam melaksanakan kebijakan dan pencapaian tujuan.¹

¹Daryanto, *kamusindonesialengkap*,(surabaya:Apollo,1997) hlm 348

Pengelolaan merupakan suatu sistem pengelola yang di tetapkan berdasarkan tujuan yang telah di tetapkan dimana dalam pengelolaannya terdapat penerapan suatu sistem pengawasan dan pemantauan.²

Menurut Suharsimi Arikunto pengelolaan merupakan suatu tindakan yang mulai dari kegiatan penyusunan, perencanaan, pengorganisasian, melaksanakan, sampai dengan mengawasi dan menilai. Jadi pengelolaan merupakan hal dalam penyelesaian pekerja melalui orang lain untuk mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuannya.³

Merry Parkerr Folet mengungkapkan bahwasanya pengelolaan merupakan seni atau proses dalam penyelesaian terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam menyelesaikan sesuatu tersebut terdapat tiga faktor yang bisa mempengaruhinya diantaranya yaitu :

1. Adanya penggunaan sumber organisasi, baik sumberdaya manusia maupun faktor-faktor produksilainnya.
2. Proses yang bertahap mulai dari perencanaanya, pengorganisasiannya, pengarahannya dan pengimplementasiannya, hingga pengendaliannya serta pengawasannya.
3. Adanya seni dalam penyelesaian suatu pekerjaan.nya⁴

Drs M.Manullang yang dijelaskan dalam buku dasar dasar menejemen istilah pada pengelolaan (menejemen) mengandung tiga pengertian yaitu *pertama* : Menejemen sebagai suatu proses, *kedua* : Menejemen sebagai kolektifitas orang orang yang melakukan aktivitas menejemen dan *ketiga* : Menejemen sebagai suatu seni (suatu art) dan sebagai suatu ilmu.

pengertian pertama bahwasanya menejemen sebagai suatu proses,dalam buku *encyclopedia of the social sciences* dikatakan bahwa menejemen sebagai suatu proses dengan proses dimana pelaksanaannya sesuai tujuan penyelenggaraan yang akan diawasi. Sedangkan menurut pengertian yang kedua

²Aida sartimbul dkk, *Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Pelagis Di Indonesia*, (UB Media Universitas Brawijaya malang 2017),hlm 3

³Suharsimi arikunto, *pengelolaanpada kelassiswa*, (Jakarta:CVRajawali,1988) hlm 8

⁴Erni Trisnawati,*pengantar menejemen*,(jakarta :perdanakencana media grup 2009), hlm 6

adalah kolektivitas orang-orang yang sedang melakukan aktivitas manajemen. Menurut pengertian yang ketiga manajemen adalah suatu seni atau ilmu yaitu seni dan ilmu perencanaannya, pengorganisasiannya, penyusunannya, pengarahannya, dan pengawasannya dari pada sumber daya manusia yang ada untuk bisa mencapai suatu tujuan yang ditetapkan sebelumnya.⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya pengelolaan adalah suatu cara atau proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan agar berjalan dengan efektif dan efisien. Adapun 4 Fungsi-fungsi pengelolaan sebagai berikut :

1. Perencanaan(planning)

Perencanaan yakni asumsi-asumsi untuk kedepannya yang diusulkan dan dirumuskan untuk mencapai tujuan sehingga memperoleh hasil yang diinginkan kedepannya.

2. Pengorganisasiyan(*orgainizing*)

Pengorganisasiyan adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas serta tanggung jawab dan kewenangan yang sedemikian rupa sehingga bisa menciptakan organisasi yang mempunyai kesatuan sehingga bisa menciptakan pencapaian tujuan suatu organisasi.

3. Pengerakan (*Actuating*)

Pengerakan merupakan segala tindakan yang bisa menggerakkan organisasi agar mempunyai kemauan untuk berusaha sehingga bisa mencapai suatu tujuan yang diinginkan oleh organisasinya sesuai rencana dan dan pengorganisasian.

4. Pengawasan(*controlling*)

⁵Drs. M. Manullang, *dasar dasar manajemen*, (jakarta : Ghalia indonesia, 1990), hlm 15-17

pengawasan dalam hal ini yakni pemeriksaan terhadap apa yang telah ditetapkan sesuai dengan intruksi yang ada oleh perusahaan.⁶

2. Peningkatan pendapatan usaha setelah dilakukan pendistribusian pengelolaan kebun sayur sehat di Desa Buleng Kecamatan Sampang

Pendapatan adalah unsur utama yang dapat menentukan berhasil tidaknya perusahaan memperoleh laba ataupun rugi. Karena banayak yang bingung mengenai arti dari pendapatan. Hal ini di sebabkan karena pendapatan dijadikan sebagai *revenue* (pendapatan maupun keuntungan yang dapat diartikan sebagai *income*).

Pendapatan di dalam kamus besar bahasa indonesia disebut hasil kerja, usaha dan sebagainya. sedangkan dalam arti luas yaitu uang yang masuk terhadap seseorang, lembaga maupun organisasi dalam bentuk upah, gaji, sewa ongkos, bunga dan lainnya.⁷

Adapun yang dapat mempengaruhi suatu pendapatan ada beberapa faktor diantaranya:*pertama*: produk, produk merupakan hal yang paling pokok dalam penjualan dimana desain pada suatu dilakukan perbaikan karena adanya keluhan pelanggan sehingga saran akan perbaikan produk dijalankan. *Kedua* : Harga, harga merupakan sejumlah uang yang harus dibayarkan saat membeli suatu produk yang diinginkan oleh konsumen *Ketiga* : Distribusi, distribusi dalam hal ini yaitu perantara barang dari produsen kepada konsumen dimana jika semakin luas produsen mendistribusikan barangnya maka akan mempengaruhi promosi penjualannya.*Keempat* : Promosi penjualan, dimana kegiatan ini dilakukan oleh perusahaan agar bisa menginformasikan kepada konsumen sehingga meningkatkan pangsa pasar yang menjadi tujuan..⁸

Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan mengenai peningkatan pendapatan usaha setelah dilakukan pendistribusian pengelolaan kebun sayur di Desa Buleng Kecamatan Sampang yaitu terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang awalnya tidak memiliki kegiatan produktif dan dengan adanya

⁶Sofyan Syafri, *menejemen komtemporer*, (Jakarta: PT.Raja GrafiendoPersada, 1996), hlm 282

⁷BN.Marbun, *Kamus Menejemen*, (Jakarta: Pustaka Sinarharapan, 2003), hlm 230

⁸Mulyadi, *Sistem Akuntan, Edisi ke3, Cet.ke 4*, (Penerbit: SalenbaEmpat 2010), hlm 127

pendistribusian pengelolaan kebun sayur sehat dapat memiliki pendapatan atau penghasilan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pendapatan di dalam kamus besar bahasa Indonesia disebut hasil kerja, usaha dan sebagainya. Sedangkan dalam arti luas yaitu uang yang masuk terhadap seseorang, lembaga maupun organisasi dalam bentuk upah, gaji, sewa ongkos, bunga dan lainnya.

3. Apa saja faktor penghambat dan pendukungnya

Budidaya tanaman selalu memiliki tantangan tersendiri, tidak hanya menginginkan modal yang kecil tetapi juga harus mengusahakan agar tanaman sehat dengan hasil panen yang berlimpah. Upaya ini akan berhadapan dengan faktor-faktor pembatas dalam budidaya tanaman. Faktor pembatas dalam budidaya tanaman diantaranya adalah adanya hama dan penyakit tanaman lainnya.

Hama dan penyakit menjadi perhatian penting bagi pelaku budidaya tanaman. Hal ini dikarenakan keduanya dapat menurunkan kualitas maupun kuantitas hasil panen.⁹ Jika ini terjadi dalam jumlah populasi dan inokulum yang banyak dan kurun waktu yang lama maka akan menyebabkan kerugian. Beragam jenis hama yang telah dilaporkan dapat menurunkan hasil panen hingga mengalami kerugian, begitupun juga dengan penyakit tanaman.

Penyakit tanaman muncul akibat adanya proses fisiologis yang terganggu yang disebabkan oleh faktor biotik dan abiotik. Faktor biotik bisa dikarenakan oleh jasad renik yaitu seperti jamur, bakteri, virus dan lain sebagainya. Sedangkan faktor abiotik disebabkan oleh adanya kekurangan unsur hara, kekeringan, banjir dan keracunan. Penyakit tanaman ini dapat menurunkan hasil produksi atau panen.

Hama dalam budidaya tanaman akan menimbulkan kerugian ekonomis terhadap pemilik dimana hama tersebut akan merusak budidaya tanaman yang ditaman. Hama sendiri yaitu hewan yang bisa membuat cacat tumbuhan

⁹Muzayyanah Rahmiah dkk, *Pengendalian Hama Dan Penyakit Tanaman*, (Yayasan Kita Menulis Cetakan 1, April 2021), hlm 2-3

sehingga membuat kerugian terhadap budidaya yang disebabkan organisme atau hewan-hewan kecil yang merusak tanaman.

Bertanam secara hidroponik memang sangat menyenangkan tetapi ketika kita salah memberikan nutrisi maka akan sangat merugikan pemilik dan pengelola kebun sayur, namun jika tidak disertakan dengan komposisi dan perbandingan yang tepat maka tanaman justru bisa mengakibatkan overdosis bahkan bisa mati.

Perpindahan dimana cuaca yang saat ini antara musim hujan dan musim kemarau. Apalagi saat musim hujan bisa dapat mempengaruhi tanaman karena dengan musim hujan yang saat ini bisa mempengaruhi intensitas cahaya yang masuk karena bisa menyebabkan proses pertumbuhan yang kurang baik pada tumbuhan hidroponik.¹⁰

Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan mengenai apa saja faktor penghambat dan pendukung nya yaitu *Pertama* : Hama, dimana dengan adanya hama maka tanaman akan rusak dan dapat merugikan hasil panen. *Kedua* : Kesalahan pemasangan nutrisi, dimana dengan kesalahan pemasangan nutrisi bisa mengakibatkan tanaman overdosis dan bisa mengakibatkan kematian pada tanaman, bisa menyebabkan kerugian bagi pengelola dan pemilik sayur. *Ketiga* : Pancaroba, dimana dengan nya pergantian musim pada saat sekarang ini maka dapat mengakibatkan kurangnya intensitas cahaya yang masuk dan disebabkan pertumbuhan tanaman kurang baik.

¹⁰Delik Iskandar ,dkk, *Seri Cuaca Dan Iklim*, (ALPRIN, Jalan Leburan 8 No 64 Kelurahan Pleburan, Kecamatan Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah 2019), hlm 2-3